

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, PROSES PEMBELAJARAN,
dan VARIASI MENGAJAR terhadap KEPUASAN MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2010
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :
Jayanti Wulandari
1013010112/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, PROSES PEMBELAJARAN,
dan VARIASI MENGAJAR terhadap KEPUASAN MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2010
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Disusun Oleh :
Jayanti Wulandari
1013010112/FE/EA

telah dipertahankan di hadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Munari, MM

Drs. Ec. Munari, MM
Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.Aks
Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, PROSES PEMBELAJARAN, dan VARIASI MENGAJAR terhadap KEPUASAN MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2010 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur).

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai saah satu persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dengan terselesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE. Msi. Ak. CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Munari. MM, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membimbing dan mendidik selama proses perkuliahan.
6. Seluruh keluarga saya terutama orangtua, Bapak Wiryonoto dan Ibu Anik Sugianti yang selalu memberikan do’a dan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.
7. Sahabat-sahabat saya (Ghama, Silvi, Ida, Astrina, Dyah, Arini, Henik, Farida, Ristia, Agil, Fenty, Mbak Putri, Devi, Zarid, Nurma, Ratih, Joko, Ragil, Winanda) serta teman-teman Program Studi Akuntansi yang telah memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.
8. Serta bantuan dan dukungan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Akuntansi Keprilakuan	21
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keprilakuan	21
2.2.1.2 Ruang Lingkup Akuntansi Keprilakuan	22
2.2.2 Kepuasan Mahasiswa	23
2.2.2.1 Pengertian Kepuasan	23
2.2.2.2 Mahasiswa	23

2.2.2.3 Kepuasan Mahasiswa	24
2.2.4 Kompetensi Dosen	24
2.2.4.1 Pengertian Kompetensi	24
2.2.4.2 Dosen	25
2.2.4.1 Kompetensi Dosen	26
2.2.5 Proses Pembelajaran	28
2.2.6 Variasi Mengajar	29
2.3 Pengaruh Kompetensi Dosen, Proses Pembelajaran, dan Variasi Mengajar terhadap Kepuasan Mahasiswa	31
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa	31
2.3.2 Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa	32
2.3.1 Pengaruh Variasi Mengajar terhadap Kepuasan Mahasiswa	33
2.4 Diagram Kerangka Pikir	33
2.5 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Deskripsi Obyek Peneltian	35
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.2.1 Definisi Operasional Variabel	35
3.2.2 Pengukuran Variabel	39

3.3	Pendekatan Penelitian	40
3.4	Teknik Penentuan Sampel	41
3.4.1	Populasi	41
3.4.2	Sampel	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1	Jenis Data	43
3.5.2	Sumber Data	43
3.5.3	Pengumpulan Data	43
3.6	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	44
3.6.1	Uji Validitas, Uji Realibilitas, dan Uji Normalitas	44
3.6.1.1	Uji Validitas Data	44
3.6.1.2	Uji Reliabilitas	45
3.6.1.3	Uji Normalitas Data	45
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.6.3	Teknik Analisis	49
3.6.4	Uji Hipotesis	50
3.6.4.1	Uji Kesesuaian Model (Uji F)	50
3.6.4.2	Uji Parsial (Uji t)	51
BAB IV	HASIL dan PEMBAHASAN	53
4.1	Deskripsi Data Penelitian	53
4.2	Hasil Penelitian	59
4.2.1	Analisis Data	59

4.2.1.1 Hasil Uji Validitas	59
4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	62
4.2.1.3 Hasil Uji Normalitas	63
4.2.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4.2.1.4.1 Hasil Uji Multikolineritas	66
4.2.1.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
4.2.1.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	67
4.2.2 Pengujian Hipotesis	69
4.2.2.1 Hasil Uji F	69
4.2.2.2 Koefisien Determinan	70
4.2.2.3 Hasil Uji t	71
4.3 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN dan PEMBAHASAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
5.3 Keterbatasan dan Implikasi	75
5.3.1 Keterbatasan Penelitian	75
5.3.2 Implikasi Penelitian	76

DAFTAR PUSTAKA

PENGARUH KOMPETENSI, PROSES PEMBELAJARAN,
dan VARIASI MENGAJAR terhadap KEPUASAN MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2010
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Jayanti Wulandari

ABSTRAK

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, harus menerapkan konsep mengutamakan kepuasan mahasiswa sebagai pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kompetensi Dosen, Proses Pembelajaran, dan Variasi Mengajar terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 189 mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2010. Dari populasi tersebut dilakukan teknik penentuan sampel menggunakan Simple Random Sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 65 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa jawaban responden (kuesioner). Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Dosen berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa tidak teruji kebenarannya, Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa tidak teruji kebenarannya, dan Variasi Mengajar berpengaruh Kepuasan Mahasiswa teruji kebenarannya.

Keywords : Kompetensi Dosen, Proses Pembelajaran, Variasi Mengajar, Kepuasan Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hamalik (2005), pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, harus menerapkan konsep mengutamakan kepuasan mahasiswa sebagai pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik. Beberapa bidang pelayanan yang harus dikembangkan secara berkelanjutan meliputi kurikulum program studi, proses pembelajaran, sumber daya manusia (dosen dan karyawan), sarana dan prasarana. Terciptanya kepuasan mahasiswa melalui proses belajar mengajar dapat merupakan promosi tanpa mengeluarkan biaya karena mahasiswa yang merasa puas tersebut akan menyampaikan kepada rekan-rekannya untuk memilih tempat kuliah di perguruan tinggi tersebut. Dengan kata lain, mahasiswa tersebut membentuk rekomendasi dari mulut ke mulut yang dapat menguntungkan lembaga (Tjiptono, 1997:24).

Menurut Parasuraman (dikutip oleh Griselda dan Panjaitan, 2007) faktor utama yang mempengaruhi pelayanan atau jasa adalah jasa yang di harapkan dan jasa yang di terima. Apabila jasa yang diterima konsumen sama dengan yang di harapkan atau bahkan lebih baik, maka di persepsikan bahwa kualitas jasa tersebut baik atau positif dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, baik tidaknya kualitas jasa atau pelayanan sangat di pengaruhi oleh kemampuan dari penyedia jasa dalam memenuhi harapan konsumen secara konsisten.

Keberhasilan perguruan tinggi meningkatkan kepuasan mahasiswanya akan dapat mempertahankan jumlah peminat calon mahasiswa baru sehingga perguruan tinggi tersebut akan tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (Zeithaml, 1993). Untuk jasa pendidikan tinggi, kelompok referensi yang mempengaruhi kuat calon mahasiswa dalam menanamkan kepuasan tentang kualitas dan keunggulan suatu perguruan tinggi adalah: a) teman seangkatan, b) tenaga pengajar atau dosen yang profesional dan b) mahasiswa yang sedang aktif kuliah. (Kotler and Fox, 2000:251).

Mahasiswa adalah konsumen/pelanggan dari suatu lembaga pendidikan tinggi (universitas) sehingga konsep kepuasan mahasiswa dapat disamakan dengan kepuasan pelanggan yaitu tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya, sedangkan Wilkie mendefinisikan

kepuasan pelanggan sebagai suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa (Tjiptono,1997). Kepuasan merupakan tingkat perasaan konsumen yang diperoleh setelah konsumen melakukan/menikmati sesuatu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan perbedaan antara yang diharapkan mahasiswa (nilai harapan) dengan situasi yang diberikan perguruan tinggi di dalam usaha memenuhi harapan mahasiswa (Diana, 2013).

Kompetensi adalah kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya yang merupakan perpaduan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Spencer and Spencer (1993) mengemukakan kompetensi adalah kapasitas dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang karyawan yang relevan dengan standar pekerjaan yang akan dilakukan sehingga mampu melaksanakan pekerjaan yang telah dirancang bagi dirinya baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Pada organisasi jasa termasuk pendidikan tinggi, produk jasa diterima oleh pelanggan pada saat terjadi interaksi antara dosen dengan penerima jasa (mahasiswa), sehingga kompetensi dosen sangat menentukan kualitas produk jasa yang dihasilkan (Frizsimmons dan Frizsimmons, 2001:23).

Proses pembelajaran pada pendidikan tinggi adalah kegiatan penyampaian jasa oleh dosen kepada pelanggan mahasiswa sesuai dengan

rencana dan kontrak kuliah yang telah disepakati (Dimiyati dan Mujiono,2006). Proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditentukan akan menghasilkan jasa pelayanan pengajaran yang lebih baik kepada pelanggan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa (Kotler dan Fox, 2000).

Menurut Usman (2006:84) variasi gaya mengajar adalah sesuatu kegiatan dosen dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk membatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar mahasiswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai (Djamarah, 2005:124).

Mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan tahun 2010 menunjukkan masih kurang puasnya terhadap proses belajar mengajar di kelas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survei pendahuluan terhadap 15 mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2010 :

Tabel 1.1 Hasil Survey Pendahuluan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Apakah dosen memberikan fasilitas memadai yang mendukung proses belajar mengajar.?		6,67%	6,67%	80,00%		6,67%		100%
2	Apakah dosen selalu bersikap adil, jujur, dan bijaksana.?	6,67%		6,67%	60,00%	6,67%	20%		100%
3	Apakah dosen selalu hadir tepat waktu pada saat perkuliahan.?			47%	33%	13,33%	6,67%		100%
4	Apakah dosen memberikan materi sesuai dengan rencana kontrak perkuliahan.?			6,67%	47%	13,33%	27%	6,67%	100%
5	Apakah dosen selalu memberikan materi sesuai dengan jam pertemuan dalam rencana kontrak perkuliahan.?			20,00%	46,67%	20,00%	13,33%		100%
6	Apakah dosen mampu memberikan jawaban secara tepat dan cepat sesuai dengan keinginan mahasiswa.?			20%	46,67%	6,67%	13,33%	13,33%	100%
7	Apakah dosen memberikan nilai sesuai dengan kemampuan mahasiswa.?		6,67%		40%	26,67%	13,33%	13,33%	100%
8	Apakah dosen selalu memperhatikan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.?		6,67%		47%	33%	6,67%	6,67%	100%
9	Apakah dosen peduli terhadap mahasiswa yang belum mengerti/paham terhadap materi.?		6,67%	27%	53%			13,33%	100%

Sumber : Survei Pendahuluan

Keterangan :

1 – 3 = Sangat Tidak Setuju 4 – 5 = Kurang Setuju 6 – 7 = Sangat Setuju

Berdasarkan hasil survei pendahuluan terhadap 15 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan tahun 2010 menunjukkan bahwa 13,34% sangat tidak setuju dan 80,00% kurang setuju terhadap kepuasan mahasiswa dalam memberikan fasilitas memadai yang mendukung proses belajar mengajar.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam sikap dosen yang adil, jujur, dan bijaksana menunjukkan bahwa 66,67% kurang setuju dan 20,00% sangat setuju.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam kehadiran dosen pada saat perkuliahan menunjukkan bahwa 47,00% sangat tidak setuju namun terdapat 6,67% sangat setuju.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam pemberian materi sesuai dengan kontrak perkuliahan menunjukkan bahwa 60,33% kurang setuju namun terdapat 33,67% sangat setuju.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam pemberian materi sesuai dengan jam pertemuan sesuai rencana kontrak perkuliahan menunjukkan bahwa 20,00% sangat tidak setuju dan 66,67% kurang setuju.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam pemberian jawaban secara tepat dan cepat menunjukkan bahwa 53,34% kurang setuju dan 26,66% sangat setuju.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam pemberian nilai sesuai dengan kemampuan mahasiswa menunjukkan bahwa 6,67% sangat tidak setuju dan 66,67% kurang setuju.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam perhatian dosen dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa 80,00% kurang setuju namun terdapat 13,34% sangat setuju.

Hasil survei pendahuluan untuk kepuasan mahasiswa dalam sikap peduli dosen terhadap mahasiswa yang belum mengerti atau paham menunjukkan bahwa 33,67% sangat tidak setuju namun terdapat 13,33% sangat setuju.

Adanya fenomena tersebut menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa akuntansi angkatan 2010 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dalam proses belajar mengajar masih kurang. Hal ini mungkin disebabkan karena kompetensi dosen kurang memadai dalam menyampaikan materi perkuliahan. Mungkin juga disebabkan oleh kurang adanya interaksi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran di kelas. Bukan hanya itu, variasi mengajar dosen diperlukan untuk menghindari kebosanan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Selain itu nilai indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan nilai yang diperoleh mahasiswa setelah adanya proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Berikut nilai IPK mahasiswa akuntansi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan tahun 2010 :

Tabel 1.2 Daftar IPK Mahasiswa Angkatan Tahun 2010

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Angkatan Tahun 2010 (Prosentase)	Angkatan Tahun 2010 (Jumlah Mahasiswa)
< 2,5	1,54%	1 mahasiswa
2,5 – 3,0	36,92%	24 mahasiswa
> 3,0	61,54%	40 mahasiswa
Jumlah	100%	65 mahasiswa

Sumber : Survei terhadap mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2010

Berdasarkan hasil survei pendahuluan terhadap 65 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya angkatan tahun 2010 menunjukkan bahwa IPK < 2, 5 sebanyak 1,54%, IPK 2,5 – 3,00 sebanyak 36, 92%, dan IPK >3,00 sebanyak 61,54%.

Hal ini mengindikasikan adanya ketidakpuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, sehingga output nilai IPKnya pun tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berangkat dari tantangan tersebut sangat relevan diadakan penelitian, kajian atau evaluasi untuk menganalisis tingkat kepuasan siswa dalam mempelajari materi. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan

diharapkan akan diidentifikasi dan dipahami tentang karakteristik dari faktor-faktor kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka perlu diperhatikan mengenai Kompetensi Dosen, Proses Pembelajaran, dan Variasi Mengajar yang merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini alasan saya memilih Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2010 karena banyak mahasiswa yang belum merasakan kepuasan dalam proses belajar mengajar, serta alasan saya memilih judul ini karena saya ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **PENGARUH KOMPETENSI DOSEN, PROSES PEMBELAJARAN, dan VARIASI MENGAJAR terhadap KEPUASAN MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2010 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena – fenomena dan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi dosen berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa?

2. Apakah proses pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa?
3. Apakah variasi mengajar berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa.
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara variasi mengajar terhadap kepuasan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi dalam proses belajar mengajar serta sebagai upaya untuk melatih berpikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek yang ada.

1.4.2 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan permasalahan

yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi dosen, proses pembelajaran, dan variasi mengajar.